



**TINJAUAN PENILAIAN SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS  
RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH Dr. ARIF  
ZAINUDIN SURAKARTA TAHUN 2022**

*Review Of the Assessment of The Outcome Medical Record Information System  
at Dr. Arif Zainudin Regional Mental Hospital Surakarta in 2022*

**Nurhayati\*<sup>1</sup>, Sri Widodo<sup>2</sup>, Khofifah Nurul Sa'adah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Duta Bangsa Surakarta

**Email: nurhayati@udb.ac.id**

**Abstract**

*Regional Mental Hospital Dr Arif Zainudin Surakarta has an outpatient medical record information system that was implemented in 2019, the system is operated by the registrar, polyclinic, and pharmacy staff. There are still obstacles in managing outpatient medical record data, but the management has never conducted an assessment/evaluation of the system. This study aims to assess the outpatient information system to see the extent to which the user's assessment of the performance of the system. This research is a descriptive study, the object of this research is the Transmedic outpatient medical record information system, the research subjects include registration officers, polyclinic officers, and pharmacy officers. Research instruments in the form of observation guidelines, interview guidelines, and questionnaires. The results of this study are in the aspect of performance that is of good value with an interpretation of the assessment of 69.97%; the information aspect is of good value with 68.91% interpretation of the assessment; the economic aspect is of good value with an interpretation of the assessment of 71.21%; the control aspect has good value with the interpretation of the assessment 71.86%; the efficiency aspect is of good value with an interpretation of the assessment of 67.25%; service aspect with the interpretation of the assessment of 67.03%. The outpatient electronic medical record system is categorized as good and acceptable to respondents*

**Keywords:** *information systems, medical records, outpatients, PIECES, evaluation systems, assessment systems.*

**Abstrak**

Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr Arif Zainudin Surakarta memiliki sistem informasi rekam medis rawat jalan yang sudah diimplemetasikan sejak tahun 2019, sistem tersebut dioperasikan oleh petugas pendaftar, petugas poliklinik dan petugas farmasi. Masih ditemui kendala dalam pengelolaan data rekam medis rawat jalan tetapi pihak manajemen belum pernah melakukan penilaian/evaluasi sistem. Penelitian ini bertujuan melakukan penilaian sistem informasi rawat jalan untk melihat sejauh mana penilaian pengguna terhadap kinerja sistem. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, objek dalam penelitian ini adalah sistem informasi rekam medis rawat jalan Transmedic, subjek penelitian meliputi petugas pendaftaran, petugas poliklinik dan petugas farmasi. Instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan kuesioner. Hasil dari penelitian ini adalah pada aspek performance bernilai baik dengan interpretasi penilaian 69,97%; aspek information bernilai baik dengan interpretasi penilaian 68.91%; aspek economy bernilai baik dengan interpretasi penilaian 71,21%; aspek control bernilai baik dengan interpretasi penilaian 71,86%; aspek efficiency bernilai baik dengan interpretasi penilaian 67,25%; aspek service dengan interpretasi penilaian 67,03%. Sistem

informasi rekam medis rawat jalan di RSJD Dr Arif Zainudin Surakarta dikategorikan baik dan dapat diterima responden.

**Kata Kunci:** sistem informasi, rekam medis, pasien rawat jalan, PIECES, evaluasi sistem, penilaian sistem

## PENDAHULUAN

Perkembangan sistem informasi di bidang kesehatan mengalami kemajuan yang pesat, dengan adanya sistem informasi manajemen berbasis komputer diharapkan dapat mendukung kecepatan sistem dalam melayani pasien yang datang ke rumah sakit. Bagi Rumah sakit sistem informasi sangat berguna dan menghemat banyak waktu serta tenaga dari petugas medis. Salah satu pelayanan yang telah tersistem dengan sistem informasi di rumah sakit adalah pelayanan rawat jalan.

Pelayanan rawat jalan yang diberikan kepada pasien dengan tujuan mengobservasi diagnosis, pengobatan, rehabilitasi, dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa diharuskan dirawat inap di rumah sakit. Dengan keuntungan tanpa harus mengeluarkan biaya yang banyak untuk dirawat inap.

Berdasarkan hasil survey awal, Rumah Sakit Jiwa Dr Arif Zainudin Surakarta sudah menerapkan komputerisasi pada tahun 2014 dengan nama Jalannusa dan pada 25 Oktober 2019 diganti menjadi sistem Transmedic. Dalam pelaksanaannya pelayanan Transmedic pada RSJD Dr Arif Zainudin Surakarta dibagi menjadi pelayanan unit rawat jalan, pelayanan unit rawat inap, dan pelayanan unit instalasi gawat darurat. Di bagian rawat jalan meliputi pendaftaran rawat jalan, poliklinik, dan farmasi. Pada pelaksanaannya Transmedic masih ditemui beberapa kendala dalam hal pengelolaan data rekam medis rawat jalan tetapi belum pernah dilakukan penilaian mengenai sistem informasi rekam medis rawat jalan tersebut.

Penilaian sistem informasi rekam medis rawat jalan dilakukan dengan cara mengevaluasi sistem yang dengan metode PIECES yaitu metode yang digunakan untuk mengevaluasi sistem yang telah berjalan dalam rumah sakit terdiri dari aspek *Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, dan Service*.

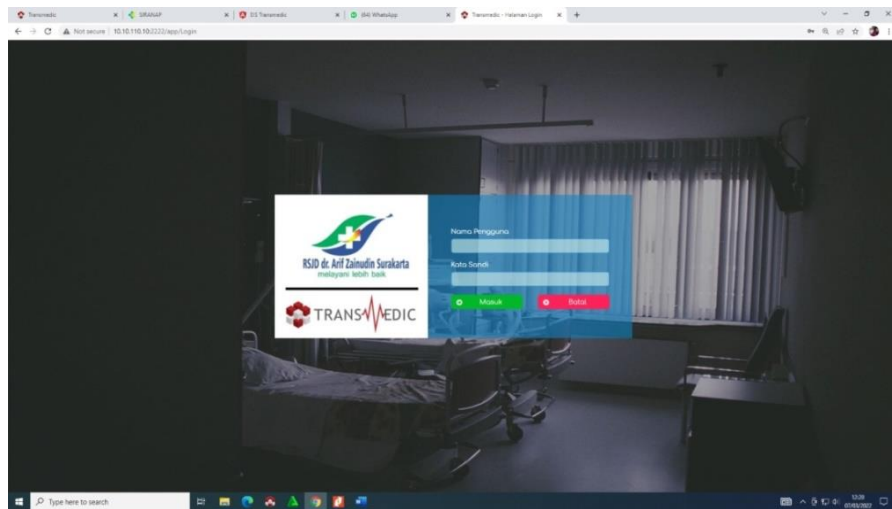
## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, untuk menggambarkan fenomena yang terjadi pada suatu populasi. Subjek penelitian ini adalah kepala rekam medis, petugas pendaftaran rawat jalan, petugas poliklinik jiwa, dan petugas farmasi di RSJD Dr Arif Zainudin Surakarta. Objek penelitian ini adalah sistem informasi rekam medis TRANSMEDIC. Variabel performance: Penilaian terhadap kinerja dan proses kerja sistem informasi, variabel informasi: Penilaian terhadap informasi yang dihasilkan sistem informasi, variabel ekonomi: Penilaian terhadap biaya yang digunakan, variabel control: Penilaian terhadap kemampuan sistem dalam menjaga kerahasiaan data, variabel efficiency: Penilaian terhadap efisiensi yang didapatkan, dan variabel service: Penilaian terhadap peningkatan pelayanan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode observasi pada sistem informasi rekam medis, pengisian kuisisioner dan wawancara pada responden petugas pengguna sistem informasi yaitu petugas pendaftaran rawat jalan, petugas poliklinik jiwa, dan petugas farmasi. Instrumen penelitian pedoman observasi, pedoman wawancara dan kuisisioner. Kuisisioner terdiri atas 21 item pernyataan yang

terbagi atas 7 pernyataan aspek performance, 4 pernyataan aspek information, 2 pernyataan aspek economic, 2 pernyataan aspek control, 3 pernyataan aspek efficiency dan 3 pernyataan aspek service. Pengukuran penilaian responden disajikan dalam bentuk skala likert.

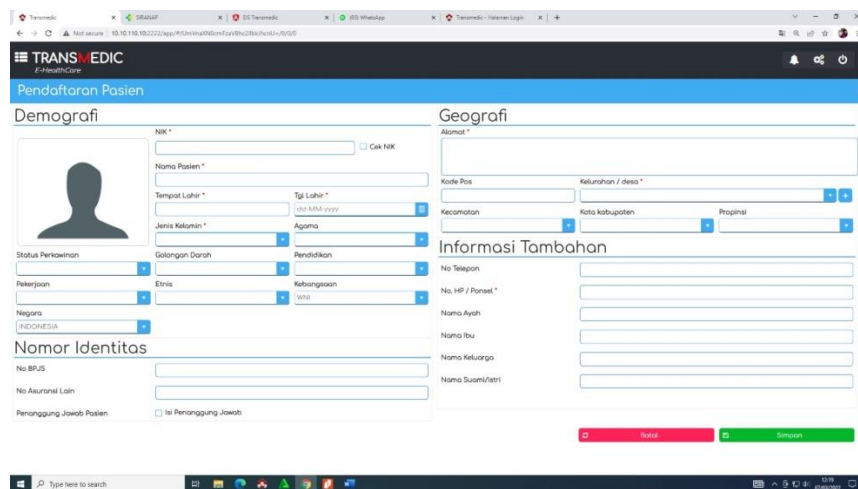
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem informasi rekam medis rawat jalan yang ada di RSJD Dr Arif Zainudin Surakarta bernama TRANSMEDIC yang sudah diimplementasikan dari tanggal 25 Oktober 2019 pada pelayanan rawat jalan. Sistem informasi rekam medis rawat jalan terdiri atas pendaftaran rawat jalan, pengkajian poliklinik dan farmasi.



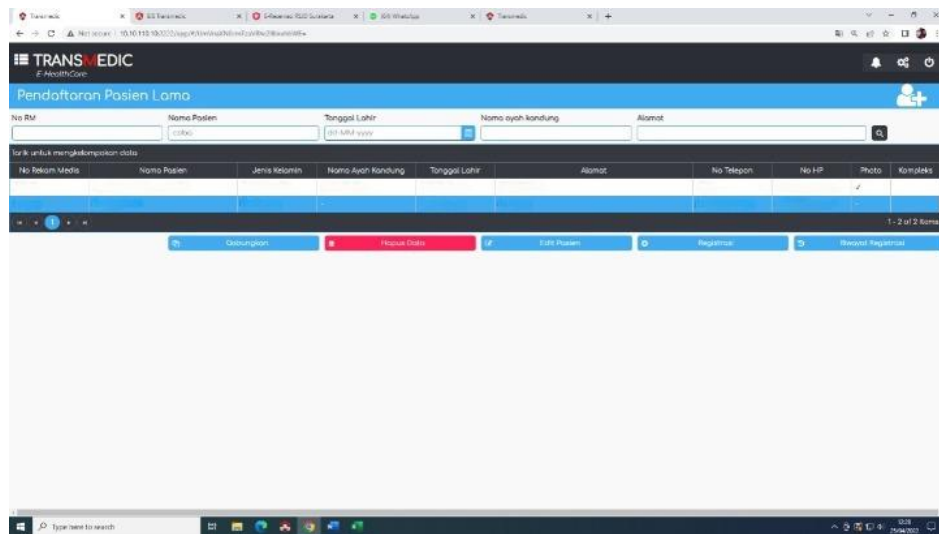
Gambar 1. Tampilan login TRANSMEDIC

Dalam menu pendaftaran terdapat sub menu pertama terdapat menu pendaftaran pasien baru yang berisi tentang data pasien yang di dapat saat pasien mendaftar pertama kali dan harus terisi dengan lengkap. Gambar 2 merupakan tampilan menu pendaftaran pasien baru sebagai berikut :



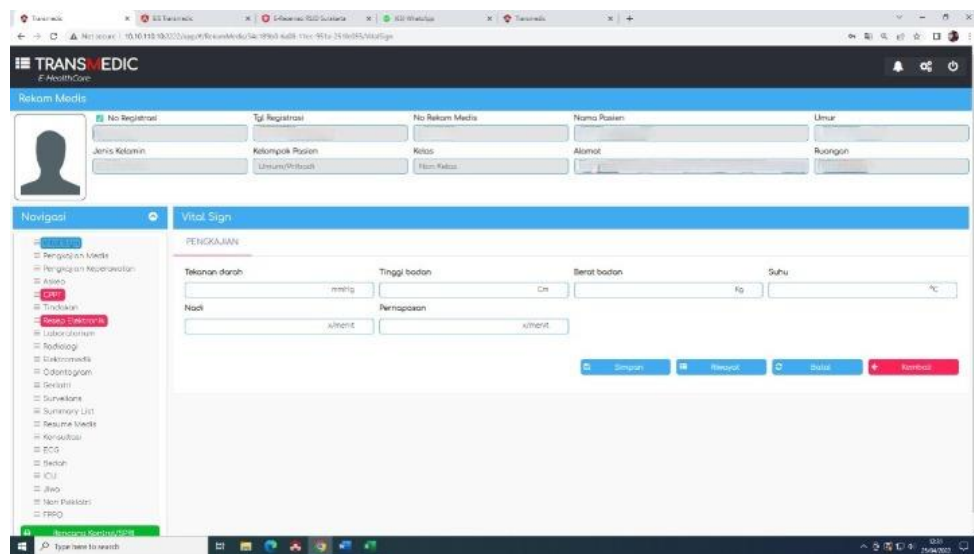
Gambar 2. Tampilan Menu Pendaftaran Rawat Jalan

Sub menu kedua dalam menu pendaftaran terdapat tampilan menu untuk pencarian pendaftaran pasien lama di poliklinik di RSJD Dr Arif Zainudin Surakarta. Gambar 3 merupakan tampilan menu pendaftaran pasien lama sebagai berikut :



Gambar 3. Tampilan Menu Pencarian Pendaftaran Pasien Lama

Dalam menu poliklinik terdapat tampilan menu dari sistem informasi rekam medis rawat jalan yang berisi tampilan menu vital sign di RSJD Dr Arif Zainudin Surakarta. Gambar 4 tampilan menu vital sign sebagai berikut:



Gambar 4. Tampilan Menu Vital Sign

### **Penilaian Sistem Informasi Rekam Medis Rawat Jalan dari Aspek Performance**

Berdasarkan hasil penelitian, responden menilai sistem informasi rekam medis rawat jalan sudah baik dengan indek interpretasi 69,97% pada aspek performance, dengan rincian penilaian yaitu (1) Sistem bernilai baik dalam menghasilkan data dibutuhkan, (2) Sistem bernilai baik dalam mengolah data dalam waktu singkat, (3) Sistem bernilai baik dari sisi keselarasan pada standar sistem, (4) Sistem bernilai baik pada penggunaan interface yang standar, pemanfaatan protokol dan bandwidth yang mudah digunakan, (5) Sistem bernilai baik dari implementasi sistem secara penuh untuk mencapai fungsi dari sistem, (6) Sistem bernilai baik dari sisi penggunaan desain dan teknik dokumentasi yang

selaras pada keseluruhan sistem dan (7) Sistem bernilai baik karena kerusakan yang terjadi pada sistem dapat segera teratasi dengan baik.

Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara dengan responden yang menyatakan sistem informasi rekam medis rawat jalan sudah mampu mempermudah pekerjaan petugas, terutama pada bagian pendaftaran pasien, sistem sudah mampu mencetak formulir yang dibutuhkan diantaranya mencetak identitas dan data social pasien. Jika terjadi kesalahan data pada sistem, semisal data registrasi yang tertukar, maka petugas sudah mampu melakukan perbaikan data sendiri. Tetapi jika kesalahan terletak pada sistem dan belum bisa diperbaiki petugas, maka petugas berkoordinasi dengan bagian SIMRS. Warna sistem tidak mencolok dan tidak membuat mata lelah, desain sistem standard dan familiar, sehingga mudah dalam pengoperasian.

Hasil penelitian sudah sesuai dengan penelitian Setyaningrum yang menyatakan performa sistem informasi rawat jalan dinilai baik jika sistem mampu melakukan registrasi pasien dengan cepat dan mampu melakukan perekaman data secara otomatis (Setyaningrum, 2015).

### **Penilaian Sistem Informasi Rekam Medis Rawat Jalan dari Aspek Information**

Berdasarkan hasil penelitian, responden menilai sistem bernilai baik dengan indeks interpretasi 68,90% dari aspek information dengan rincian (1) sistem bernilai baik dari sisi accuracy (ketepatan informasi), (2) Sistem bernilai baik dari sisi relevansi informasi sesuai dengan kebutuhan, (3) Sistem bernilai baik dari sisi kesesuaian penyajian data, (3) Sistem bernilai baik dari sisi fleksibilitas data yang mudah disesuaikan dengan kebutuhan petugas.

Hasil tersebut belum selaras dengan hasil wawancara dengan responden yang menyatakan masih ditemui kasus ketidaksesuaian informasi yang dihasilkan berupa (a) terjadi duplikasi data pelayanan yang ada pada sistem informasi rekam medis rawat jalan karena import data dari sistem biling lama ke sistem biling baru, (b) ketidaksesuaian perhitungan stok obat dan mutasi obat, pasien ditemui memiliki lebih dari satu jaminan pada hari yang sama, adanya duplikasi perekaman resep yang akan di print oleh petugas farmasi.

Hasil wawancara belum sesuai dengan penelitian Putri dan Indriyanti yang menyatakan informasi yang dihasilkan oleh sistem harus memiliki ketepatan yang tinggi dan sesuai dengan kebutuhan (Putri dan Indriyanti, 2021). Sistem TRANSMEDIC masih ditemui kendala beberapa layanan yang masih terjadi duplikasi data.

### **Penilaian Sistem Informasi Rekam Medis Rawat Jalan dari Aspek Economy**

Berdasarkan hasil penelitian, responden menilai sistem bernilai baik dengan indeks interpretasi 71,21% dari aspek economic dengan rincian (1) sistem bernilai baik karena sistem memiliki reusabilitas, (2) sistem bernilai sangat baik karena memiliki pengelolaan sumber daya manusia dan sumber daya ekonomi.

Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara bahwa pengelolaan sistem TRANSMEDIC sudah terintegrasi dengan sistem informasi pendaftaran SI PEMANDU, memiliki sumber daya manusia sendiri berupa tim IT dan sudah dikelola dengan baik sesuai dengan prosedur yang berlaku di rumah sakit.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian Nirwana dan Rachmawati yang menyatakan pada aspek economy sistem sebaiknya terintegrasi dengan sistem lain untuk mengurangi beban kerja petugas (Nirwana dan Rachmawati, 2020).



**Penilaian Sistem Informasi Rekam Medis Rawat Jalan dari Aspek Control**

Berdasarkan hasil penelitian, responden menilai sistem informasi rekam medis rawat jalan sudah baik dengan indeks interpretasi 71,86% pada aspek control dengan rincian (1) Sistem bernilai baik dari sisi integritas karena mampu mengontrol akses dari pihak yang tidak berhak, (2) Sistem bernilai baik dari sisi mekanisme perlindungan keamanan dan perlindungan sistem.

Hasil tersebut selaras dengan wawancara dengan responden yang menyatakan sistem informasi rekam medis rawat jalan yang berhak mengakses adalah petugas pendaftaran, perawat poliklinik dan petugas farmasi yang mempunyai nama pengguna dan password, selain petugas tersebut tidak dapat mengakses sistem.

Hasil penelitian sudah sesuai dengan penelitian Nadhiva dkk yang menyatakan responden menilai PUAS jika masing masing user pada sistem memiliki hak akses yang terpisah, sistem tidak menyebabkan computer bermasalah dan sistem tidak mengalami error ketika diakses (Nadhiva, Triayudi dan Handayani, 2022)

**Penilaian Sistem Informasi Rekam Medis Rawat Jalan dari Aspek Efficiency**

Berdasarkan hasil penelitian, responden menilai sistem bernilai baik dengan indeks interpretasi 67,25% pada aspek efficiency dengan rincian (1) Sistem bernilai baik dalam memudahkan input data dan menghasilkan output, (2) Sistem bernilai baik karena mudah dipelajari dan dioperasikan, (3) Sistem bernilai baik karena memudahkan dalam pencarian dan pengguna dapat membetulkan sistem saat terjadi kesalahan.

Hasil penelitian selaras dengan wawancara dengan responden yang menyatakan sistem mudah dipelajari pengoperasiannya, petugas baru tidak butuh waktu lama untuk mengoperasikan, rata rata pengguna baru menghabiskan waktu tiga hari untuk mulai lancer mengoperasikan sistem.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian Nurhayati dkk yang menyatakan sistem informasi rekam medis dinyatakan baik dari aspek efficiency jika sistem mudah diajarkan kepada staf baru dan cepat dalam perbaikan (Nurhayati, Widodo dan Suhartanto, 2021).

**Penilaian Sistem Informasi Rekam Medis Rawat Jalan dari Aspek Service**

Berdasarkan hasil penelitian, responden menilai sistem bernilai baik dengan indeks interpretasi 67,03% pada aspek service dengan rincian (1) sistem bernilai baik dari sisi akurasi, ketelitian komputasi dan kontrol sistem, (2) Sistem bernilai baik karena program dapat dipercaya dalam melakukan fungsi yang diminta, (3) Sistem bernilai baik karena sistem dianggap sederhana dan mudah dipahami.

Hasil penelitian selaras dengan wawancara responden yang menyatakan sistem TRANSMEDIC mampu menghasilkan layanan sesuai yang diinginkan oleh petugas dan informasi yang dihasilkan sistem TRANSMEDIC dapat diakses dengan cara memilih link dari luaran yang diharapkan.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian Irtisyam dkk yang menyatakan bahwa sistem informasi harus dapat dipercaya, jika laporan yang dihasilkan mengalami selisih data maka petugas akan tidak mempercayai hasil dari sistem (Irtisyam, Sugiyanto dan Kurniadi, 2013).

**KESIMPULAN**



Aspek performance, economy, control, efficiency dan service sudah bernilai baik, tetapi untuk aspek information masih ditemui kendala berupa duplikasi data dan ketidaksesuaian jumlah stok obat walaupun secara umum aspek informasi dinilai baik. Perlu dilakukan evaluasi sistem rekam medis rawat jalan secara berkala dan rutin agar kualitas dari sistem dapat terpantau dan segera dilakukan perbaikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Irtisyam, A. O., Sugiyanto, Z. dan Kurniadi, A. (2013) *Analisa "Pieces" Sistem Informasi Pelaporan Rl 4a Di Rsia Gunung Sawo Semarang Tahun 2012*. Semarang.
- Nadhiva, K. S., Triayudi, A. dan Handayani, E. T. E. (2022) "Implementasi Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Web Klinik Gigi menggunakan Metode Waterfall dan PIECES Framework," *JUSTIN (Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi)*, 10(1), hal. 168–174. doi: 10.26418/justin.v10i1.50997.
- Nirwana, D. A. dan Rachmawati, E. (2020) "Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Pendaftaran Umum dengan Menggunakan Metode Pieces di RSUD Kabupaten Sidoarjo," *J-REMI: Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan*, 1(3), hal. 264–274. doi: 10.25047/j-remi.v1i3.2057.
- Nurhayati, N., Widodo, S. dan Suhartanto, A. (2021) "Evaluasi Sistem Informasi Rekam Medis Di Rumah Sakit Brayat Minulya," *Nusantara Hasana Journal*, 1(4), hal. 79–95.
- Putri, N. K. A. dan Indriyanti, A. D. (2021) "Penerapan PIECES Framework sebagai Evaluasi Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIKADU) pada Universitas Negeri Surabaya," *Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence*, 02(01), hal. 78–84. Tersedia pada: <https://siakadu.unesa.ac.id>.
- Setyaningrum, A. (2015) "Analisis Sistem Informasi Registrasi Pasien Dengan Metode Pieces Di Rumah Sakit Mulia Hati Wonogiri," *Phytochemistry*, 24(10), hal. 2449–2450.

